

## **Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah: Peran Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim)**

**Eny Widiaty<sup>1\*</sup>, Nur Fazillah Milawati<sup>2</sup>, Evrita Putri Azzahroh<sup>3</sup>, Siti Raudatul Zohrah<sup>4</sup>**

[eny.widiaty0123@gmail.com](mailto:eny.widiaty0123@gmail.com) [nfazillah95@gmail.com](mailto:nfazillah95@gmail.com) [evrita.putri@gmail.com](mailto:evrita.putri@gmail.com)

[sitiraudatulzohrah@gmail.com](mailto:sitiraudatulzohrah@gmail.com)

<sup>1234</sup>Institut Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat NTB

### **ABSTRAK**

Mahasiswa merupakan peserta didik dari perguruan tinggi yang mendapat kesempatan mendapatkan informasi lebih banyak khususnya terkait keuangan syariah. Pembelajaran di perguruan tinggi yang mereka dapatkan berperan besar dalam proses literasi dan pengembangan keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 60 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan *software SPSS 23* dan hasil analisis menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah mahasiswa Fakultas Agama Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Keterampilan, Keyakinan, Literasi, Perbankan Syariah.

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia setiap tahun menunjukkan angka positif. Industri perbankan syariah secara nasional berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup baik dengan nilai pangsa pasar 31% posisi per-Juni 2023.<sup>1</sup> Hal ini tidak lepas dari peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah menerbitkan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sebagai program prioritas dalam peningkatan literasi keuangan dan perluasan akses masyarakat terhadap industri keuangan formal agar upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan berlangsung dengan lebih terstruktur dan sistematis.

Literasi keuangan menjadi dasar pemahaman keuangan bagi seseorang. Melalui pemahaman literasi keuangan akan membantu dalam proses perencanaan keuangan yang baik dan tepat, menentukan produk investasi yang sesuai kebutuhan dan kemampuan, dengan begitu

---

<sup>1</sup> Romys Bineksari, "Potensi Keuangan Syariah di Indonesia Sebesar ini", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20231013165255-29-480399/potensi-keuangan-syariah-di-indonesia-sebesar-ini>, diambil 17 Desember 2023, Pukul 20.25.

secara tidak langsung akan berdampak pada pemenuhan kekayaan finansial yang akan memperbaiki tingkat kesejahteraan. Pergerakan literasi keuangan syariah diharapkan akan memungkinkan masyarakat untuk memahami lembaga layanan keuangan Islam, produk dan layanan keuangan Islam, termasuk fungsi, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan Islam, serta memiliki hak untuk menggunakan produk dan layanan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil survei nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan Nusa Tenggara Barat (NTB) sebesar 65,45% dan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68%.<sup>3</sup> Hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat naik dibanding tahun 2019. Pada tahun 2019 literasi masyarakat NTB hanya 34,65% dan Indonesia tercatat 38,03%.<sup>4</sup> Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat NTB sebesar 30,8% dan 11,65% masyarakat Indonesia.

Merealisasikan pengembangan perbankan syariah melalui literasi keuangan syariah, kita dapat mulai membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah. Masyarakat perlu memperoleh pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan nilai-nilai Islam. Warschauer menekankan pentingnya universitas bermain dalam peran perencanaan keuangan pribadi sebagai profesi yang sah.<sup>5</sup> OJK bersama-sama dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berusaha Mendekatkan mahasiswa dengan industri jasa keuangan dalam upaya peningkatan literasi keuangan melalui perguruan tinggi.

Di Indonesia sudah banyak lembaga pendidikan yang berdiri baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Institut Agama Islam Nurul Hakim merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang mempunyai andil dalam pembelajaran literasi keuangan syariah. Institut Agama Islam

---

<sup>2</sup> Fajriah Salim, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018". *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume. 5, Nomor 2, 2020, hlm. 227-228).

<sup>3</sup> Rico Rinaldy, "Literasi Keuangan NTB Peringkat II Nasional", dalam <https://www.suarantb.com/2022/12/03/literasi-keuangan-ntb-peringkat-ii-nasional/>, diambil 13 Maret 2024, pukul 13:25.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019", dikutip dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>, diakses pada 30 Januari 2025 Jam 20.25.

<sup>5</sup> Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm.26.

Nurul Hakim didukung dengan Fakultas Ekonomi Islam dengan dua program studi, yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Pendidikan literasi keuangan yang dikemas melalui edukasi sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan syariah baik manajemen keuangan, lembaga keuangan syariah sampai produk-produk perbankan syariah. Adapun hasil SNLIK 2022 berdasarkan pendidikan menunjukkan tingkat literasi pada perguruan tinggi mencapai 62,42%<sup>6</sup>, lebih tinggi dibanding tingkat pendidikan lainnya.

Mahasiswa merupakan peserta didik dari perguruan tinggi yang mendapatkan ilmu lebih banyak, pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah dapat menggambarkan sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi referensi keuangan. Mahasiswa yang mahir di bidang keuangan syariah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi berbasis syariah.

Konsep literasi keuangan syariah telah menarik banyak perhatian para peneliti sehingga banyak riset telah dilakukan terkait tingkat literasi keuangan syariah, antara lain penelitian oleh Novi dan Salman (2023)<sup>7</sup>, Putri dkk (2023)<sup>8</sup>, dan Siti dan Ragil (2020)<sup>9</sup> menemukan bahwa tingkat literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Beberapa penelitian juga secara khusus menyoroti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pada produk lembaga keuangan syariah di kalangan mahasiswa, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Haris, Agustia, dan Farida (2023)<sup>10</sup>, Ihrom dan Kikin (2023)<sup>11</sup>,

---

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022, dikutip dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>, diakses pada 30 Januari 2025 Jam 17.30.

<sup>7</sup> Novia Ramadan dan Salman Nasution, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN Kc Syariah Medan)”, *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, Vol. 3, No. 3, 2022, hal. 569-579.

<sup>8</sup> Putri dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking Finance*, Vol. 6, No. 1, Mei 2023, hlm. 291-304.

<sup>9</sup> Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 02, No. 01, Juni 2020, hlm. 92-100.

<sup>10</sup> Haris Minando, Agustia Handayani, dan Farida Ekawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Pemilihan Produk Perbankan Syariah di Kalangan Mahasiswa”, *JOURNAL OF SYARIAH ECONOMIC AND HALAL TOURISM*, Vol. 2, No. 2, 2023, hlm. 31-38.

<sup>11</sup> Ihrom Jaelani dan Kikin Mutaqin, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah”, *EL-ECOSY: JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM*, Vol. 03, No. 01, Januari 2023, hlm. 24-35.

Soulthan, Delyana, dan Musfa (2020)<sup>12</sup>, dan Siti (2020)<sup>13</sup> menunjukkan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim).

## TEORI PENELITIAN

### 1. Literasi Keuangan Syariah

Menurut OJK Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Sehingga literasi keuangan syariah diartikan sebagai melek keuangan Syariah, yaitu mengetahui secara gamblang produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dengan bank syariah dan dapat mengetahui sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah.<sup>14</sup>

Literasi berbanding lurus dengan kesejahteraan, pentingnya literasi dapat meningkatkan taraf hidup pribadi seseorang. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan memberikan banyak manfaat dalam menunjang kehidupan sehari-hari terutama bagi mahasiswa.<sup>15</sup> Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti<sup>16</sup>:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai

---

<sup>12</sup> Soulthan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan, Musfa Yenty, “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020, hlm. 23-37.

<sup>13</sup> Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 1, Juni 2020, hlm. 79-106.

<sup>14</sup> Nur Hidayah, *Ibid*, hlm.27.

<sup>15</sup> Teguh Erawati dan Naomi Peda Lado, “*Literasi Keuangan terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*”. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* Vol. 4, No. 2 Juni 2024, hlm. 277).

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Edukasi Keuangan”, dikutip dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 09 Februari 2025 jam 22.20 WITA.

kebutuhan;

- 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
- 3) Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil;
- 4) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 maka beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan Syariah, yaitu antara lain<sup>17</sup>:

- 1) Pengetahuan

Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki seseorang dalam menerapkan konsep literasi keuangan syariah. Melalui pemahaman dasar keuangan seseorang akan mampu *manage* atau mengatur keuangan dengan baik dan bijaksana. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan ataupun pengendalian. Sehingga risiko dalam mengelola keuangan dapat di minimalisir.

- 2) Keterampilan

Memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan adalah dasar untuk mencapai kesejahteraan bagi seseorang. Dengan keterampilan ini akan menciptakan keadaan di mana seseorang memiliki keputusan yang baik yang tepat dalam mengelola keuangan yang didasarkan pada tingkat literasi seseorang yang tinggi.

- 3) Keyakinan

Keadaan di mana seseorang memiliki keyakinan akan dampak dari pengetahuan dasar serta keterampilan dalam mengelola keuangan sesuai prinsip Islam yang telah dilakukan memberikan dampak yang berkepanjangan yang menumbuhkan kebiasaan untuk mengelola keuangan untuk berinvestasi jangka menengah maupun jangka panjang untuk kebutuhan ekonomi ataupun untuk kebutuhan akhirat.

---

<sup>17</sup> Ihrom Jaelani dan Kikin Mutaqin, *Ibi*, hlm. 25.

## 2. Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

### a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah suatu pilihan yang mengarah kepada tujuan yang diinginkan (*to a certain desired objective*). Pengertian lebih luas keputusan adalah aktivitas pemilihan tindakan dari sekumpulan alternatif untuk memecahkan suatu masalah. Sehingga dapat disimpulkan keputusan merupakan suatu pemecahan masalah yang dilakukan melalui satu pemilihan dari beberapa alternatif.<sup>18</sup>

Menurut Kotler dan Keller, proses pengambilan keputusan terdapat lima indikator, yaitu pengenalan masalah atau kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

#### 1) Pengenalan Kebutuhan

Proses pengenalan kebutuhan dimulai ketika seseorang mengenali masalah atau kebutuhannya sendiri. Kebutuhan tersebut dapat dipicu oleh rangsangan *internal* atau *eksternal*. Dengan mengenali kebutuhan seseorang akan terhindar dari kesalahan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga ia berada pada situasi yang tepat sebab mengambil keputusan dengan baik sebab mengetahui kebutuhannya. Jika terdapat kesalahan, namun tingkat kesalahan yang didapat tergolong minim atau bisa dibilang sedikit.

#### 2) Pencarian Informasi

Seseorang yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mulai mencari informasi yang lebih banyak terkait kebutuhannya. Dengan pengumpulan informasi, seseorang tersebut mempelajari apa saja manfaat, tujuan, aspek sampai dengan risiko yang akan timbul dalam mengambil keputusan. Dengan demikian seseorang tersebut sudah memasuki tahap peka terhadap kebutuhannya.

#### 3) Evaluasi Alternatif

Konsep dasar akan membantu seseorang memahami proses evaluasi. Pertama, seseorang berusaha memenuhi kebutuhannya. Kedua, konsumen mencari segala bentuk informasi dari kebutuhannya. Ketiga, seseorang memandang atau membandingkan

---

<sup>18</sup> Wiji Setyaningsih, Konsep Sistem Pendukung Keputusan, (Malang: Yayasan Edelweis, 2015).

masing-masing produk/barang/jasa sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu.

#### 4) Keputusan Penggunaan

Setelah memilih alternatif-alternatif dari berbagai pilihan, seseorang akan sampai pada keputusan untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa sesuai kebutuhan yang diinginkan atau diharapkan.

#### 5) Perilaku Pasca Penggunaan

Setelah menentukan pilihan, seseorang melakukan evaluasi terhadap pilihan yang diambil. Karena perilaku pasca penggunaan merupakan suatu proses setelah menentukan keputusan atas produk/barang/jasa, yang mana seseorang akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Dari hal tersebut akan menimbulkan kepuasan yang efisien dan tepat atau kekecewaan atas pilihan yang diambil.

### b. Produk Perbankan Syariah

Produk-produk perbankan syariah diklasifikasikan menjadi produk penghimpunan dana (*funding*), produk pembiayaan dan jasa perbankan lainnya. Pendanaan pada bank syariah berasal dari dana masyarakat yang dihimpun dalam bentuk simpanan (*depository*), yaitu dana yang diperjanjikan disimpan dalam bentuk *wadi'ah*, *mudharabah*, dan simpanan deposito (*Time Deposit*). Tiga produk tersebut dikenal sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>19</sup>

#### 1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk penghimpunan dana pada lembaga keuangan syariah terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.<sup>20</sup> Aplikasi produk giro menggunakan dua akad, yaitu giro dengan akad *wadi'ah* dan *qardh*.

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat

---

<sup>20</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 61.

lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>21</sup> Aplikasi produk tabungan menggunakan tiga akad, yaitu *wadi'ah*, *qardh*, dan *mudharabah*.

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. Aplikasi produk deposito hanya menggunakan akad *mudharabah*.<sup>22</sup>

## 2) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan dibagi menjadi tiga, yaitu antara lain:

### a) Pembiayaan Modal Kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja menggunakan dua skema, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* yakni perjanjian antara pemilik modal dengan pengusaha, dalam hal ini pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu usaha dan pengusaha setuju untuk mengelola usaha tersebut dengan pembagian hasil sesuai perjanjian dalam akad. Sedangkan *musyarakah* yakni perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan perjanjian antara pihak-pihak tersebut, yang tidak sama dengan pangsa modal masing-masing pihak. Dalam hal kerugian dilakukan sesuai dengan pangsa modal masing-masing.<sup>23</sup>

### b) Jual Beli

Jual beli pada lembaga keuangan syariah menggunakan tiga skema, yaitu *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*. Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Sedangkan *salam* adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjual belikan belum ada atau pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. *Istishna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir.

---

<sup>21</sup> Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009), hlm. 97.

<sup>22</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Revisi 2011, (Jakarta: LFPE Usakti, 2009), hlm.153-155.

<sup>23</sup> Muhammad, *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 24.



c) Sewa dengan Skema Ijarah Muntahiyah bit tamlik

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan atau properti juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola akad *ijarah muntahiyah bit tamlik*. Dengan akad ini bank syariah membeli aset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad.

d) Produk Jasa Layanan Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain: *sharf* (jual beli valuta asing dan *ijarah* (sewa)).<sup>24</sup>

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.<sup>25</sup> Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah indikator pengetahuan, keterampilan, keyakinan sebagai variabelnya terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim tahun 2024. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa reguler Fakultas Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang masih aktif dalam proses pembelajaran tahun 2024 berjumlah 60 mahasiswa. Teknik penentuan sampel yang penulis gunakan adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang benar-benar representatif dan relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dengan pengumpulan data menggunakan ketentuan skala likert dengan prefrensi 1) STS (Sangat Tidak Setuju), 2) TS (Tidak Setuju), 3) N (Netral), 4) S (Setuju) dan 5)

---

<sup>24</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.112.

SS (Sangat Setuju). Hasil dari kuesioner kemudian akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

## Hasil Penelitian

### 1. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler Fakultas Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang masih aktif dalam proses pembelajaran tahun 2024. Karakteristik responden berdasarkan program studi dan jenis kelamin untuk mengetahui bagaimana gambaran responden yang diteliti.

**Tabel 1**  
Program Studi

Program studi	Frekuensi	Persentase
Ekonomi syariah	39	65%
Perbankan syariah	21	35%

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan keterangan pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa Program Studi mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim 2024 yang diambil sebagai responden di dominasi oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi syariah yang berjumlah 39 orang dengan persentase 65%, sedangkan sisanya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang berjumlah 21 orang dengan persentase 35%. Hal ini memberikan informasi bahwa mayoritas responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam 2024 yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

**Tabel 2**  
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	20	66,67%
Perempuan	40	33,33%

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan keterangan pada tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim 2024 yang diambil sebagai responden di dominasi oleh responden perempuan. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dengan persentase 66,67%, sedangkan sisanya adalah responden jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 20 orang dengan persentase 33,33%. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam 2024 yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan kepada 60 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam 2024 yang diolah dengan *software* SPSS versi 23. Hasil pengujian validitas untuk masing- masing hasil pengukuran terhadap seluruh pernyataan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid, yang dimana nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,254 ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan benar. Nilai  $r_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan rumus derajat bebas  $db = n - 2$ . Penelitian ini jumlah responden 60 mahasiswa, sehingga pada  $db = 60 - 2 = 58$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai koefisien korelasi adalah 0,254.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Saya mengetahui produk-produk di perbankan Syariah	0,865	0,2542	Valid
2	Saya mengetahui manfaat, risiko, kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi dengan menggunakan produk perbankan Syariah	0,859	0,2542	Valid
3	Saya mengetahui akad-akad yang digunakan dalam perbankan Syariah	0,855	0,2542	Valid
4	Saya memahami mekanisme di perbankan syariah tidak menggunakan sistem riba tapi sistem bagi hasil	0,711	0,2542	Valid
5	Saya memahami tentang konsep dasar keuangan syariah dengan baik	0,774	0,2542	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

**Tabel 4**  
Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Saya mengetahui pentingnya memiliki perencanaan keuangan baik jangka pendek maupun jangka Panjang	0,703	0,254	Valid

2	Saya mengetahui mengenai startegi perencanaan keuangan melalui studi yang saya tempuh	0,740	0,254	Valid
3	Saya menggunakan produk di perbankan syariah untuk keperluan studi	0,643	0,254	Valid
4	Saya memiliki kebiasaan menyusun anggaran keuangan dan memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan dari pada keinginan	0,611	0,254	Valid
5	Saya mampu merencanakan dan mengelola investasi dengan memperhatikan aspek-aspek keuangan Syariah	0,531	0,254	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

**Tabel 5**  
Hasil Uji Validitas Variabel Keyakinan

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Saya yakin menggunakan produk perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional	0,714	0,254	Valid
2	Saya yakin perbankan syariah menerapkan ketentuan layanan produknya sesuai dengan syariat islam	0,758	0,254	Valid
3	Saya yakin menggunakan produk perbankan syariah saya terhindar dari riba	0,745	0,254	Valid
4	Saya percaya bahwa produk perbankan syariah memberikan kontribusi positif	0,770	0,254	Valid
5	Saya yakin produk perbankan syariah sesuai dengan moral dan etika saya	0,731	0,254	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

**Tabel 6**  
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Saya memiliki kebutuhan untuk menggunakan produk perbankan syariah seperti kebutuhan administrasi kampus, menabung dll.	0,724	0,254	Valid
2	Saya mencari informasi yang cukup sebelum mengambil keputusan dalam menggunakan produk perbankan Syariah	0,577	0,254	Valid

3	Saya merasa produk perbankan syariah menjadi alternatif pilihan yang tepat	0,722	0,254	Valid
4	Saya menggunakan produk perbankan syariah karena memiliki manfaat dan tujuan yang selaras dengan prinsip islam	0,828	0,254	Valid
5	Saya merasa puas dalam menggunakan produk perbankan Syariah	0,727	0,254	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berbeda. Ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* 0,60. Maka apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

**Tabel 7**  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,872	0,60	Reliabel
2	Keterampilan (X2)	0,638	0,60	Reliabel
3	Keyakinan (x3)	0,796	0,60	Reliabel
4	Keputusan (Y)	0,756	0,60	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

3. Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8**  
Hasil Analisa Regrensi Berganda

Variabel	Coefficient (B)	Std. Eror	T	Sig
<i>Constant</i>	1,652	1,555	1,062	0,293
Pengetahuan (X1)	0,221	0,083	2,650	0,010
Keterampilan (X2)	0,267	0,098	2.729	0,008
Keyakinan (x3)	0,448	0,94	4,788	0

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Persamaan regresi berganda yang terbentuk sebagai berikut :  $Y = 1,652 + 0,221 x_1 + 0,267x_2 + 0,448 x_3 + e$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta diperoleh sebesar 1,652 hal ini berarti jika variabel independen yaitu pengetahuan (X1), keterampilan (X2) dan keyakinan (X3) memiliki nilai sama dengan 0 (nol), maka akan meningkatkan keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y) sebesar 1,652.
  - b. Nilai koefisien regresi pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,221 artinya ketika nilai variabel independen pengetahuan mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan meningkatkan keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y) sebesar 0,211.
  - c. Nilai koefisien regresi keterampilan (X2) yakni sebesar 0,267 artinya ketika nilai variabel independen keterampilan mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan meningkatkan nilai keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y) sebesar 0,267.
  - d. Nilai koefisien regresi keyakinan (X3) yakni sebesar 0,448 artinya ketika nilai variabel independen keyakinan mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan meningkatkan keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y) sebesar 0,448.
4. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas

**Tabel 9**  
Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i> Hitung	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> Tabel
0,200	0,05

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* tabel sebesar 0,05 atau  $0,200 > 0,05$  maka data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 10**  
Uji Multikolinearitas

No	Variabel X	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
1	Pengetahuan (X1)	0,481	2,079
2	Keterampilan (X2)	0,562	1,781
3	Keyakinan (X3)	0,530	1,887

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel lebih besar dari 10,00. Artinya model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

**Tabel 11**  
Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Nilai <i>Du</i> (Batas Atas)	Nilai <i>Di</i> (Batas Bawah)	Nilai <i>Dw</i> (Durbin Watson)
1,6830	1,4581	1,872

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Pengujian autokorelasi pada model regresi dilihat melalui nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari model dibandingkan terhadap nilai tabel Durbin-Watson. Untuk jumlah observasi 60 ( $n=60$ ) dengan variabel independen dalam model regresinya sebanyak 3 ( $k=3$ ), diperoleh dari tabel Durbin- Watson (D-W) nilai batas bawah  $d_l$  (1,4581) dan nilai batas atas  $d_u$  (1,6830). Dengan demikian nilai  $(4-d_u)$  sama dengan  $(4- 1,6830) = 2,317$  karena nilai Durbin-Watson 1,872 dengan demikian jika  $d_u > dw > 4-d_u$  atau  $1,6830 > 1,872 > 2,317$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

**Tabel 12**  
Uji Heteroskedastisitas

Variabel X	Signifikansi	Standar Signifikansi
Pengetahuan (X1)	0,120	0,05
Keterampilan (X2)	0,829	0,05
Keyakinan (X3)	0,825	0,05

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
Hasil Uji T

Variabel X	t Hitung	t Tabel	Signifikansi	Standar signifikansi
Pengetahuan (X1)	2,650	2,00324	0,010	0,05
Keterampilan(X2)	2,729	2,00324	0,008	0,05
Keyakinan (X3)	4,788	2,00324	0,000	0,05

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024

1) Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari nilai t tabel atau  $2,650 > 2,00324$  atau sig ( $0,010 < 0,05$ ) artinya H01 ditolak dan Ha1 diterima, maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

2) Pengaruh keterampilan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari nilai t tabel atau  $2,729 > 2,00324$  atau sig ( $0,008 < 0,05$ ) artinya H02 ditolak dan Ha2 diterima, maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

3) Pengaruh keyakinan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari nilai t tabel atau  $4,788 > 2,00324$  atau sig ( $0,00 < 0,05$ ) artinya H03 ditolak dan Ha3 diterima maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah.

b. Uji F

**Tabel 14**  
Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Signifikansi	Standar Signifikansi
49,580	2,77	<b>0,000</b>	<b>0,05</b>

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23, 2024



Berdasarkan tabel 14 di atas menunjukkan hasil perhitungan F hitung (49,580) > F tabel (2,77) dan nilai sig 0,000 < 0,05 artinya H<sub>04</sub> ditolak dan H<sub>a4</sub> diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, keterampilan dan keyakinan berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima. Hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel (2,650) > (2,00324) atau sig (0,010 < 0.05) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handida (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari variabel pengetahuan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dikuatkan dengan penelitian oleh Waffa Hayyinun (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk pada Bank Mandiri Syariah.

Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim, beberapa karakteristik khusus dapat memperkuat pengetahuan dan pemahaman terkait literasi keuangan syariah. Pertama, melalui kegiatan akademik mahasiswa. Materi kuliah yang disampaikan oleh Dosen mengenai ekonomi syariah, dasar-dasar hukum Ekonomi Islam produk keuangan Islam, prinsip-prinsip Perbankan Syariah dan adanya praktik Bank mini langsung.

Kedua, dari pengalaman praktis seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Magang di lembaga keuangan Islam yang memungkinkan mahasiswa melihat langsung operasionalnya. Pengalaman kerja singkat di Bank syariah yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang produk dan layanan Perbankan Syariah.

Selanjutnya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan program pengabdian masyarakat yang terkadang melibatkan proyek keuangan syariah, memberikan

mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat selama bangku perkuliahan dalam konteks nyata. Kemudian berdiskusi dengan teman sekelas maupun Dosen dalam kegiatan seperti workshop, seminar, dan kegiatan lain yang dapat menambah pengetahuan praktis mahasiswa.

Kegiatan-kegiatan tersebut didukung oleh kampus yang bekerjasama dengan beberapa lembaga keuangan Islam, seperti Bank NTB Syariah, CMB Niaga Syariah, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), LAS DASI NTB, IDX Mataram, lembaga koperasi syariah serta beberapa perguruan tinggi seperti UIN Mataram, Universitas Muhammadiyah Malang, dan sebagainya.

Oleh karena itu, semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim maka semakin tinggi pula keputusan mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah. Sebab mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim memiliki pemahaman yang lebih baik tentang jasa dan produk layanan syariah dibandingkan mahasiswa fakultas lain. Melalui pemahaman tersebut mahasiswa memiliki keyakinan tentang Perbankan Syariah dibandingkan Perbankan Konvensional, dengan begitu mahasiswa akan lebih cenderung menghindari *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), serta *maysir* (spekulasi) yang bertentangan dengan prinsip keuangan syariah. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk memilih produk perbankan syariah yang sesuai dengan nilai dan juga etika mahasiswa. .

## 2. Pengaruh keterampilan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hasil variabel keterampilan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung  $> t$  tabel  $(2,650) > (2,00324)$  atau sig  $(0,008 < 0,05)$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2019) yang menemukan hasil bahwa keterampilan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Di sisi lain penelitian ini dikuatkan dengan penelitian oleh Mubarak El Alim (2023) yang menemukan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah yang mana semakin tinggi keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola

keuangan maka akan tinggi pula tingkat penggunaan jasa perbankan syariah.

Keterampilan mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim di sini mencakup kemampuan praktis dalam mengelola keuangan dan memahami mekanisme produk keuangan syariah. Faktor penunjang seperti kurikulum yang mencakup mata kuliah khusus terkait keuangan syariah. Mahasiswa dibekali kemampuan analisis dan praktis melalui mata kuliah yang dipelajarinya. Mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam situasi praktis, seperti mengelola tabungan, serta mampu membedakan kebutuhan dan keinginan berdasarkan prinsip syariah.

Keterampilan dalam menggunakan teknik keuangan Islam juga memainkan peran penting. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim kerap diajarkan bagaimana menggunakan berbagai platform perbankan digital yang menawarkan produk syariah. Mereka dapat memanfaatkan aplikasi mobile banking syariah, e-wallet syariah, dan platform investasi syariah online. Keterampilan teknis ini membuat mereka lebih nyaman dan efisien dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah.

Melalui studi kasus dan simulasi dalam bangku perkuliahan seperti mahasiswa berperan sebagai pelaku bisnis atau Bankir syariah. Ini membantu mahasiswa memahami dinamika dan tantangan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam dunia nyata. Persentasi dan diskusi dikelas juga membantu mengembangkan keterampilan komunikasi dan kemampuan untuk menjelaskan konsep keuangan syariah.

Pengembangan keterampilan praktis melalui kegiatan seperti magang di lembaga keuangan yang bekerjasama dengan kampus, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), seminar, dan workshop. Dengan begitu mahasiswa memiliki pengalaman praktis yang berharga untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang keuangan syariah. Keterampilan yang diperoleh dari berbagai sumber ini mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk Perbankan Syariah. Mahasiswa yang memiliki keterampilan yang baik tentunya akan meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki.

Meskipun pendidikan akademik dapat sangat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa, namun ada kendala yang dapat menghambat proses ini, yakni masalah fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Kurangnya sumber bacaan di perpustakaan dan akses khusus untuk keuangan syariah yang membuat mahasiswa kesulitan untuk melakukan penelitian yang mendalam dan mendapatkan wawasan terbaru mengenai perkembangan dan inovasi dalam bidang keuangan Syariah. Kemudian belum tersedianya

laboratorium dan teknologi yang mendukung simulasi transaksi keuangan secara praktis sehingga mahasiswa kurang terampil dalam menggunakan perangkat lunak dan teknologi yang penting dalam dunia kerja di sektor keuangan Syariah.

Inisiatif yang dapat pihak kampus lakukan guna mengembangkan keterampilan mahasiswa menyediakan perpustakaan dan akses khusus keuangan syariah seperti membuat langganan ke database online yang menyediakan akses ke literatur akademik dan penelitian terbaru dalam bidang keuangan syariah serta kampus dapat mengalokasikan dana untuk meningkatkan fasilitas teknologi, termasuk laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak simulasi keuangan syariah.

Dengan demikian, semakin tinggi keterampilan mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim dalam literasi keuangan syariah, semakin tinggi pula keputusan mereka untuk menggunakan produk Perbankan Syariah. Keterampilan yang diperoleh dari akademik, pengalaman praktis dan pengembangan diri membuat mahasiswa memiliki keampuan yang mumpuni dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan produk keuangan Syariah memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan sesuai prinsip-prinsip Syariah.

### 3. Pengaruh keyakinan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Hasil variabel keyakinan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung  $> t$  tabel  $(2,650) > (2,00324)$  atau sig  $(0,000 < 0.05)$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keyakinan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto (2018) yang menemukan bahwa keyakinan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunkan produk layanan keuangan syariah. Dengan kualitas pelayanan yang baik nasabah semakin memiliki keyakinan dalam penggunaan produk layanan keuangan dengan kualitas produk tersebut memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan. Penelitian ini semakin didukung dengan penelitian oleh Waffa Hayyinun yang menemukan bahwa keyakinan terhadap kualitas produk Perbankan Syariah Mandiri berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk di Bank Mandiri Syariah.

Keyakinan mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim ini mencakup aspek religius dan kepercayaan terhadap integritas serta keadilan sistem perbankan syariah.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim memiliki dasar pengetahuan yang kuat tentang ajaran Islam yang diperoleh dari akademik, kajian kitab dan literatur keuangan syariah, workshop dan seminar membuat mahasiswa percaya akan pentingnya berpegang pada prinsip-prinsip Islam dalam semua aspek kehidupan, termasuk keuangan. Mahasiswa memahami bahwa produk Perbankan Syariah dirancang untuk menghindari riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (spekulasi). Keyakinan agama inilah yang mendorong mereka untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Keyakinan terhadap integritas dan transparansi Perbankan Syariah melalui kegiatan praktis dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan magang, secara akan memberikan wawasan langsung tentang operasi, produk, dan manfaat lembaga keuangan syariah, dengan begitu akan meningkatkan keyakinan dan kecenderungan untuk menggunakan produk-produk tersebut dan penggunaan aplikasi keuangan syariah yang dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan demikian, semakin tinggi keyakinan mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim terhadap prinsip-prinsip syariah dan integritas perbankan syariah, semakin tinggi pula keputusan mereka untuk menggunakan produk Perbankan Syariah.

#### 4. Pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai nilai F hitung (49,580) > F tabel (2,77) dan nilai sig  $0 < 0,05$  artinya secara simultan pengetahuan, kemampuan dan keyakinan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waffa Hayyinin (2020) yang menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, keyakinan terhadap kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk pada perbankan syariah. Di lain sisi penelitian ini semakin didukung penelitian oleh Mubarak El Alim (2023) dengan hasil variabel keyakinan, ketrampilan serta keyakinan memiliki pengaruh positif terhadap variable penggunaan produk.

Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim tentang literasi keuangan Syariah, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan produk Perbankan Syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim memiliki

pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dan produk keuangan syariah, seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan sebagainya yang membuat mereka lebih percaya diri dan yakin dalam memilih produk tersebut.

Keterampilan praktis yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim juga memainkan peran penting. Mereka terampil dalam menganalisis dan menggunakan produk perbankan syariah melalui simulasi dan studi yang mereka pelajari di kelas dan pengalaman dari kegiatan pengembangan seperti magang, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kerja Lapangan (PKL), seminar dan workshop, keterampilan dalam teknologi keuangan syariah, seperti penggunaan aplikasi mobile banking syariah, juga meningkatkan efisiensi dan kenyamanan mereka dalam menggunakan layanan ini.

Keyakinan mereka terhadap prinsip-prinsip Islam memperkuat keputusan mereka untuk menggunakan produk Perbankan Syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim yakin bahwa produk Perbankan Syariah lebih etis dan adil, serta diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang memastikan kepatuhan terhadap prinsip Islam.

## **KESIMPULAN**

Ketiga variabel penelitian dalam hal ini pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan syariah berdampak signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim. Dengan demikian perlu adanya peningkatan literasi keuangan syariah kepada mahasiswa secara khusus dan masyarakat secara umum, selain memberikan manfaat bagi sektor jasa keuangan dari sisi kuantitas masyarakat yang akan menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah juga akan membantu masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, serta terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

## **Daftar Pustaka**

- Aisyah, Siti dan Wicaksono, Ragil Satria, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 02, No. 01, Juni 2020
- Batubara, Soulthan Saladin, Delyana Rahmawany Pulungan dan Musfa Yenty, “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah”, *Jurnal*

*Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020

Bineksari, Romys, "Potensi Keuangan Syariah di Indonesia Sebesar ini", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20231013165255-29-480399/potensi-keuangan-syariah-di-indonesia-sebesar-ini>, diambil 17 Desember 2023, Pukul 20.25.

Erawati, Teguh dan Lado, Naomi Pedo, "Literasi Keuangan terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa". *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi* Vol. 4, No. 2, Juni 2024.

Hidayah, Nur, *Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

Jaelani, Ihrom dan Mutaqin, Kikin, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah", *EL-ECOSY: JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM*, Vol. 03, No. 01, Januari 2023.

Karim, Adiwarmanto A. , *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016).

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Minando, Haris, Agustia Handayani, dan Farida Ekawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Pemilihan Produk Perbankan Syariah di Kalangan Mahasiswa", *JOURNAL OF SYARIAH ECONOMIC AND HALAL TOURISM*, Vol. 2, No. 2, 2023

Muhammad, *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPFE, 2005).

Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019", dikutip dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>, diakses pada 30 Januari 2025 Jam 20.25.

Otoritas Jasa Keuangan, "Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022, dikutip dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>, diakses pada 30 Januari 2025 Jam 17.30.

Otoritas Jasa Keuangan, "Edukasi Keuangan", dikutip dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 09 Februari 2025 jam 22.20 WITA.

Putri dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking Finance*, Vol. 6, No. 1, Mei 2023

Ramadan, Novia dan Nasution, Salman, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN Kc Syariah Medan)", *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, Vol. 3, No. 3, 2022

Rico Rinaldy, "Literasi Keuangan NTB Peringkat II Nasional", dalam <https://www.suarantb.com/2022/12/03/literasi-keuangan-ntb-peringkat-ii-nasional/>, diambil 13 Maret 2024, pukul 13:25.

Ruwaidah, Siti Homisyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance

Eny Widiaty, dkk. Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah ..... hlm. 49-72

Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”,  
Muhassabatuna: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 1, Juni 2020

Salim Fajriah, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018, Volume. 5, Nomor 2, 2020.

Setyaningsih, Wiji, Konsep Sistem Pendukung Keputusan, (Malang: Yayasan Edelweis, 2015).

Usman, Rachmadi, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009.

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Revisi 2011, (Jakarta: LFPE Usakti, 2009).